**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. Peran *reporter* dalam proses pra produksi program berita “iNews Siang”.

Pada proses pra produksi berperan aktif adalah Eksekutif Produser, Koordinator Liputan, dan *Reporter*. Hal ini merupakan aplikasi fungsi manajemen *planning*, yang terdapat dari menentukan jenis liputan, mengumpulkan data – data yang diperlukan tentang kasus – kasus yang diliput dan beserta gagasan awal.

Ketika tahapan pra produksi, persiapan dilakukan dengan terperinci sebelum berangkat sehingga dapat memaksimalkan waktu peliputan di lapangan dan mendapatkan isi berita yang mendalam. Eksekutif produser dan koordinator liputan lebih berperan dalam proses ini dengan mengadakan rapat proyeksi dan *budgeting* untuk menetukan apa dan kemana saja peliputan beserta konten dari program berita. Tim liputan akan segera menjalankan tugas liputan sesuai penjadwalan yang sudah ditentukan oleh koordinator liputan dan eksekutif produser.

Eksekutif produser dan koordinator liputan akan memberikan pengarahan kepada *reporter* pada saat di lapangan. Ketika *reporter* dan kameramen selesai dalam melakukan peliputan akan kembali ke kantor, setelah itu *reporter* akan mengkoordinasikan ke eksekutif produser untuk memberitahukan apa saja berita – berita yang diliput.

Selain itu, *reporter* akan membuat naskah berita yang sudah diliput. Sebelum melakukan liputan, *reporter* melakukan riset terlebih dahulu ketika sudah mengetahui liputan apa yang akan diliput. Lalu, naskah yang sudah dibuat diberikan kepada eksekutif produser untuk diperiksa bagaimana berita itu cocok untuk ditayangkan atau tidak. Dengan begitu eksekutif produser akan membuat penyusunan *rundown* berita untuk program berita iNews Siang.

Dapat disimpulkan bahwa pada tahap pra produksi, fungsi manajemen sangat menonjolkan peran *reporter* untuk menjalankan tugasnya ketika di lapangan ataupun di kantor. *Reporter* akan menjalankan tugasnya sesuai dengan arahan dari eksekutif produser dan koordinator liputan.

Pencarian data yang dilakukan oleh *reporter*, selain digunakan untuk memperluas pengetahuan mengenai topik berita yang dituju, juga untuk kemampuan melakukan improvisasi di depan kamera agar apa yang disampaikan bisa memiliki makna, bukan ucapan basa basi semata.

1. Peran *reporter* dalam proses produksi program berita iNews Siang

Dapat disimpulkan bahwa pada proses produksi, fungsi manajemen menonjolkan kepada eksekutif produser untuk menjalankan tugasnya ketika saat produksi program berita. Peran *reporter* hanya terlihat di bagian *planning*nya hanya untuk dikoordinasikan dalam peliputan.

Fungsi manajemen *organizing* diaplikasikan dalam tahap produksi dengan terjalin kerja sama antara tim liputan dan eksekutif produser. Hal ini dilakukan agar sesama tim dapat saling menjaga kekompakan serta saling menjaga komunikasi antar sesama rekan untuk menghasilkan suasana yang harmonis. Dalam tahapan ini, koordinator liputan sudah tidak ikut serta dalam proses produksi.

Fungsi manajemen *directing* diterapkan oleh *reporter* dengan memiliki tugas untuk mengikuti arahan dari eksekutif produser. Sehingga *reporter* harus mengikuti aturan yang ada, jika terjadi perbedaan pendapat maka keputusanya akan diambil oleh eksekutif produser.

1. Peran *reporter* dalam proses pasca produksi program berita iNews Siang

Dalam pasca produksi, bila hasil peliputan sudah baik tidak diperlukan proses *planning* untuk menindak lanjuti peliputan kembali. Namun bila hasil liputan kurang memenuhi syarat akan dilakukan peliputan berita kembali dengan mendapatkan berita yang lebih mendalam.

Dalam tahapan ini, eksekutif produser yang lebih menonjol tugasnya sebagai seorang eksekutif. Dimulai dari fungsi manajemen *organizing* dan *controlling*, dimana fungsi manajemen *organizing* diaplikasikan dalam tahapan pasca produksi yang produser melakukan tugasnya dengan melakukan koordinasi oleh tim produksi. Sedangkan *reporter* melakukan tugasnya di pasca produksi dengan melakukan penggabungan materi berita dan *visual* saat di lapangan bersama *editor*.

Fungsi manajemen *controlling* dalam tahap pasca produksi, eksekutif produser melakukan tugasnya dengan rapat proyeksi membahas tentang memberikan evaluasi terhadap program berita yang sudah ditayangkan. Dapat disimpulkan bahwa peran *reporter* pada tahap pasca produksi memiliki hanya sebagian tugasnya.

1. **Saran**
2. Akademis

Diharapkan penelitian ini bisa member wawasan baru bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian soal kerja proses jurnalistik khususnya manajemen ruang redaksi. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya yang akan meneliti proses kerja di Stasiun Televisi atau bidang *Broadcasting*, tidak hanya meneliti *reporter*  saja, tapi harus disebut sebagai Tim Liputan, dimana di dalamnya adalah *Reporter* dan kameramen. Pasalnya, peneliti menemukan bahwa proses kerja peliputan di industri *broadcast* di tentukan oleh kerja sama tim di lapangan dan bukan hanya *reporter* saja.

1. Praktis

Untuk proses kerja *reporter* sebagai media berita disarankan untuk lebih meningkatkan kerja sama antar sesama koordinator liputan dan eksekutif produser dan juga dapat membandingkan peran *reporter* dengan koordintor liputan pada tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi dalam manajemen produksi yang disesuaikan dengan fungsi manajemen *planning, organizing, directing, dan controlling* agar proses interaksi di ruang redaksi bisa berjalan lebih terarah.

Bagi proses peliputan di iNews harus tetap menjaga kekompakan dan membangun komunikasi dengan baik antar koordinator liputan, produser, dan rekan kerja agar dapat mempererat kerja sama dan dapat memahami tanggung jawab masing – masing individu dalam memproduksi program berita di iNews.